

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stres adalah reaksi secara fisik maupun emosional terhadap perubahan lingkungan yang memerlukan penyesuaian dari diri sendiri. Terdapat empat sumber stress yaitu, frustrasi, konflik, tekanan dan krisis. Namun stres juga dapat di bagi menjadi beberapa tingkat, pertama stres ringan, stres sedang, stres berat dan stres sangat berat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi penduduk Indonesia umur > 15 yang mengalami stress sebanyak 9.8%.^{1,2}

Depresi adalah ketidakseimbangan emosi yang menghasilkan perasaan sedih dan hilangnya minat yang berlangsung terus – menerus. Ciri – ciri yang dapat ditemukan pada seseorang adalah perasaan sedih, mudah tersinggung, keahambaan atau sensitivitas emosional yang meningkat yang disertai perubahan fisik dan pikiran yang berdampak signifikan pada kemampuan individu untuk berfungsi.³

Menarche diartikan sebagai menstruasi pertama pada remaja putri. Menarche biasanya terjadi rentang usia antara 10 hingga 16 tahun dengan usia rata – rata awal menstruasi pada sekitar 12 tahun. Hal tersebut menandai awal dari kemampuan reproduksi dan erat kaitannya dengan perkembangan ciri – ciri seksual sekunder yang sedang berlangsung.⁴

Dismenore adalah nyeri kram di perut bagian bawah atau panggul yang terjadi sebelum atau selama menstruasi tanpa kondisi medis yang jelas. Dismenore dapat diklasifikasi menjadi dismenore primer dan sekunder. Dismenore primer disebabkan oleh prostaglandin F (PGF), pada saat menstruasi, sel – sel endometrial akan melepaskan prostaglandin F. Prostaglandin menyebabkan kontraksi rahim, dan intensitas kram sebanding dengan jumlah PG yang

dikeluarkan setelah proses pengelupasan yang dimulai karena penurunan lonjakan hormone namun, dismenore primer biasa terjadi pada wanita berusia remaja akhir menuju dewasa muda yaitu rentang usia 15 – 25 tahun. Sedangkan dismenore sekunder biasanya disebabkan oleh penyakit, kelainan atau kelainan struktural yang mendasarinya baik di dalam maupun di luar Rahim. Ada beberapa penyebab umum dismenore sekunder, antara lain endometriosis, fibroid (endometrioma), adenomiosis, polip endometrium, penyakit radang panggul, dan bahkan mungkin penggunaan alat kontrasepsi dalam Rahim. Hasil penelitian oleh bahwa prevalensi dismenore di Indonesia sebesar 64,5 %.⁵⁻⁸

Prevalensi dismenore di seluruh dunia sangat tinggi, rata – rata lebih dari 50% wanita di setiap negara mengalaminya. Menurut Penelitian dari WHO pada tahun 2016, sekitar 90% wanita mengalami dismenore, dengan 10 hingga 15 % mengalami dismenore berat. Selain itu, dismenore juga telah ditemukan pada tingkat stres rendah yaitu sebesar 22% , 29% pada tingkat stres sedang dan 44% pada tingkat stres tinggi.⁹⁻¹²

Hubungan antara tingkat stress terhadap dismenore primer adalah, pada saat seseorang mengalami stress, maka tubuh akan memproduksi hormone – hormone seperti estrogen, progesterone, adrenalin dan prostaglandin yang berlebihan. Hormon estrogen dan juga hormon prostaglandin jika diproduksi dengan berlebihan maka hal tersebut dapat mengakibatkan peningkatan pada kontraksi uterus secara berlebihan dan hal tersebut dapat mengakibatkan dismenore.¹³

1.2 Rumusan Masalah

Sebelumnya tidak banyak penelitian ditemukan menggunakan *WaLIDD score* untuk menghitung derajat dismenore. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti

mengenai pengaruh tingkat stres terhadap dismenore primer pada Wanita muda usia 15 – 24 tahun di Jakarta – Tangerang dengan lebih spesifik. ¹⁴

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Berapakah prevalensi dismenore primer, stres dan depresi pada usia muda
2. Berapakah Interval usia menarche terbanyak
3. Apakah terdapat hubungan tingkat stres, depresi dan usia menarche terhadap dismenore primer?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

1. Mengetahui hubungan tingkat stres, depresi dan usia menarche terhadap kejadian dismenore primer pada usia muda.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui prevalensi dismenore primer, tingkat stres, depresi dan usia menarche.
2. Mengetahui hubungan tingkat stres, depresi dan usia menarche terhadap kejadian dismenore primer pada usia muda.

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat akademik

1. Menjadi referensi mengenai pengaruh tingkat stres, depresi dan usia menarche terhadap dismenore primer pada remaja di Jakarta - Tangerang.
2. Memberi informasi terkait prevalensi dismenore primer, tingkat stress, depresi dan usia menarche.

1.5.2 Manfaat praktis

1. Mengetahui pengaruh tingkat stres, depresi dan usia menarche terhadap dismenore primer.
2. Untuk menambah wawasan pembaca mengenai pengaruh tingkat stres, usia menarche dan depresi terhadap dismenore primer pada remaja di Jakarta - Tangerang.

